



PEMANFAATAN KANAL YOUTUBE “DONGENG KITA” SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEKS HIKAYAT KELAS X

Wahyu Nugroho, Ika Septiana, Sri Kismiyati

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Semarang

wahyunugroho.text@gmail.com

ABSTRACT

The utilization of the YouTube platform in the context of the “Dongeng Kita” channel as a medium for teaching narrative texts for class X has been the focus of this research. In this digital era, innovative and relevant learning approaches to meet the needs of the millennial generation are crucial. This research aims to explore how the YouTube platform can be effectively integrated into the teaching of narrative texts in class X, as well as to identify its impact on students’ understanding and learning interest. The implications of this research underscore the importance of harnessing digital technology, particularly the YouTube platform, as a motivating and enriching learning tool for students. Teachers need to pay attention to the content presented to align with curriculum requirements and students’ characteristics. This research contributes to the literature on the utilization of digital media in the context of education in Indonesia.

Keywords: narrative text, medium for teaching, youtube.

PENDAHULUAN

Pembelajaran teks hikayat yang menarik dan efektif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses di mana pengetahuan tambahan disampaikan secara bertahap kepada peserta didik agar dapat tersimpan dalam diri mereka sendiri (Ngatmini, 2012). Dalam konteks pembelajaran ini, digunakan berbagai alat pembelajaran seperti metode, model, strategi, media, serta buku-buku yang bertujuan untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Rohmawati (2021) menyatakan bahwa media sebagai alat bantu pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar konkret, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan pemahaman, serta re-

tensi belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah platform YouTube.

Evolusi peradaban manusia senantiasa beriringan dengan kemajuan teknologi. Hal ini diterima secara luas oleh masyarakat karena memudahkan dan menyederhanakan kehidupan manusia. Salah satu contoh nyata dari kemajuan teknologi yang kini populer adalah pemanfaatan media sosial melalui internet. Internet terus berkembang dengan adanya beragam inovasi dan kreativitas yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Setiawan (2018: 72) berpendapat bahwa pertumbuhan penggunaan internet yang terus meningkat setiap tahunnya dapat berdampak negatif secara tak lang-



sung pada keberlangsungan suatu kebudayaan. Hal ini menyebabkan pergeseran dalam kebudayaan yang ada di Indonesia.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Penggunaan media pembelajaran sangat krusial dalam mendukung proses belajar mengajar, terutama dengan memanfaatkan konektivitas internet (Ika Septiana, 2020). Salah satu platform yang paling populer dan berpengaruh adalah YouTube, yang telah menjadi sumber utama informasi dan hiburan bagi banyak individu di seluruh dunia. Dalam konteks pembelajaran, YouTube menawarkan potensi besar sebagai media yang memungkinkan penyajian konten pembelajaran secara visual dan audiovisual, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Saat ini, kemajuan teknologi telah membawa dampak besar pada seluruh dunia dengan memberikan manfaat signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan teknologi secara efektif dapat membuat semua jenis pekerjaan menjadi lebih mudah. Penting untuk menguasai dan mempelajari teknologi karena beragam kegiatan membutuhkan dukungan teknologi. Bahkan, ketergantungan manusia terhadap teknologi semakin meningkat. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, penggunaan teknologi seharusnya menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang diterapkan oleh para pendidik. Pemanfaatan berbagai jenis media pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Tujuannya adalah untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik dapat lebih lama

mengingat materi yang disampaikan dan lebih termotivasi untuk belajar (Hamia, 2021).

Di era digital ini, penggunaan platform YouTube telah menjadi sarana pembelajaran yang sangat efektif. Salah satu contoh yang menonjol adalah penggunaan YouTube untuk memperkenalkan teks hikayat kepada para pelajar. Salah satu kanal yang terkenal, "Dongeng Kita", telah berhasil menyajikan berbagai cerita hikayat dalam format audiovisual yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan kanal "Dongeng Kita" sebagai media pembelajaran teks hikayat untuk siswa kelas X. Kartika (2015) berpendapat bahwa tujuan penggunaan YouTube sebagai sarana pembelajaran adalah untuk menciptakan situasi dan atmosfer pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan lebih interaktif.

Dalam aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran, proses pembelajaran melibatkan lima komponen. Pertama, komponen komunikasi melibatkan guru (sebagai komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (juga sebagai komunikator), dan tujuan pembelajaran. Bahan pembelajaran digunakan baik oleh guru maupun siswa untuk meningkatkan kelancaran proses pembelajaran (E. Kosasih, 2021).

Proses belajar melibatkan interaksi antara peserta didik, pengajar, dan materi pembelajaran. Komunikasi dalam proses ini tidak dapat berlangsung optimal tanpa adanya alat atau media penyampaian pesan. Youtube menjadi pilihan yang sering dipilih oleh para guru sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Youtube telah menjadi salah satu platform pembelajaran yang sangat populer, digunakan



oleh banyak orang untuk menemukan materi-materi pelajaran, terutama dalam konteks Bahasa Indonesia, yang mungkin kurang dipahami oleh siswa (Sistadewi, 2021).

Pembelajaran teks hikayat merupakan aspek yang membutuhkan pendekatan kreatif dan inovatif. Teks hikayat memegang peranan penting dalam budaya dan tradisi sastra Indonesia, namun seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam memahaminya karena sifatnya yang klasik dan sulit dijangkau. Dalam upaya untuk meningkatkan metode pembelajaran teks hikayat, penggunaan platform audiovisual seperti YouTube menjadi alternatif menarik. Salah satu kanal yang dapat dimanfaatkan adalah “Dongeng Kita”, yang menawarkan berbagai video cerita dengan penyampaian yang menarik dan interaktif. Hal ini berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif bagi siswa kelas X.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan efektivitas platform YouTube pada kanal “Dongeng Kita” sebagai media pembelajaran teks hikayat di kelas X.

KAJIAN PUSTAKA

Hikayat

Dalam kesusastraan Indonesia, terdapat cerita rakyat yang tumbuh dan berkembang melalui bahasa lisan sebagai medium penuturannya. Cerita rakyat adalah narasi yang berkembang di kalangan tertentu, ditransmisikan secara lisan dari satu individu ke individu lainnya, dan dianggap sebagai warisan bersama. Pendidikan mengenai hikayat di sekolah menengah atas merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Hikayat, menurut definisi Hamzah (1996), adalah narasi fiksi kuno yang mengisahkan kehidupan di istana atau kehidupan seorang raja, sering

dihiasi dengan kejadian magis dan luar biasa. Supratman dalam (Hamzah 1996) mengatakan lebih luas pengertian hikayat sebagai salah satu bentuk sastra prosa kuno yang berisi cerita, dongeng, atau sejarah, seringkali menampilkan tokoh pahlawan dengan segala keanehan, kekuatan, dan mukjizat yang dimilikinya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian campuran mengkombinasikan atau menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam kegiatan penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Kemudian Creswell (2019) menjelaskan bahwa (metode campuran). Pendekatan metode campuran adalah metode penelitian yang mengumpulkan data baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dengan menggabungkan dua bentuk data dan menggunakan rencana yang berbeda, pendekatan ini dapat mengandung asumsi filosofis dan kerangka teoritis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi hikayat setelah menonton video di kanal “Dongeng Kita”. Berdasarkan hasil analisis data, dilakukan evaluasi terhadap keefektifan video pembelajaran tersebut.

ANALISIS DAN HASIL

SMK Negeri 7 Semarang adalah tempat dimana penelitian dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform YouTube pada kanal “Dongeng Kita” memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap meny-



mak teks hikayat. Melalui pendekatan audio visual, peserta didik cenderung lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam memahami alur cerita, karakter, dan pesan moral yang terkandung dalam setiap hikayat yang disajikan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelas X TE 5

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	80	3	8%
2	81	0	0%
3	82	8	22%
4	83	0	0%
5	84	11	31%
6	85	4	11%
7	86	10	28%
JUMLAH		36	100%

Berdasarkan hasil data yang dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menyimak hikayat menggunakan media digital *storytelling* pada aspek kelengkapan yaitu 3 siswa yang mendapat nilai 80, 0 siswa yang mendapat nilai 81, 8 siswa yang mendapat nilai 82, 0 siswa yang mendapat nilai 83, 11 siswa yang mendapat nilai 84, 4 siswa yang mendapatkan nilai 85, dan 10 siswa yang mendapat nilai 86. Jika dilihat dari hasil data yang ada dapat dikatakan bahwa pemaafaata menggunakan media digital youtube tingkat kemampuan siswa dalam menyimak tergolong baik.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X TE 5

Keterangan	Hasil
Nilai rendah	80
Nilai tinggi	86
Jumlah peserta didik tuntas	36
Jumlah peserta didik belum tuntas	0
Rata-rata	84

Berdasarkan *tabel 2.0* kegiatan pemanfaatan *Platform Youtube* pada kanal “Dongeng Kita” sebagai media pembelajaran Teks Hikayat Kelas X diperoleh sebanyak 36 peserta didik kelas X TE 5 melampaui KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Nilai tertinggi yaitu mulai dari 86. Kemudian peserta didik yang mendapatkan nilai terendah yaitu 80, dan nilai rata-rata yang menunjukkan angka 84.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan kanal “Dongeng Kita” sebagai media pembelajaran teks hikayat memberikan dampak positif bagi peserta didik. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan membantu memahami konsep-konsep sastra dengan lebih baik. Secara keseluruhan, pemanfaatan platform YouTube pada kanal “Dongeng Kita” menawarkan alternatif yang menarik dan efektif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami dan menghargai warisan budaya berupa teks hikayat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cresswell, J.W. 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*:Pustaka Pelajar.
- Hamzah, A. 1996. *Sastra Melayu Lama dan Raja-Rajanya*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Naili Rohmawati, F. M. 2021. *Analisis Penggunaan Media Audio Visual Interaktif untuk Meningkatkan Pembelajaran Teks Cerpen*: Jurnal Tuturan.



- Ngatmini. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sani, Hamia. 2021. *Penggunaan Media Video Animasi Nussa Dan Rara Dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii B Mts Islamiyah Cipu-tat Tahun Pelajaran 2020/2021*: Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Septiana, Ika. 2020. *Optimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik Dengan Pemanfaatan Media Digital*: Upgris Conference.
- Setiawan, Daryanto. 2018. *Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya*: Jurnal Simbolika.
- Sistadewi. 2021. *Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas*: Jurnal Undiksha.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utaminingrum, K. A. 2015. *YouTube sebagai Media Pembelajaran Budaya Korea Selatan (Studi Kasus pada Anggota Komunitas Cover Dance Soulmate Community)*. Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie.
-

